

PPM - UNGGULAN

USULAN PROGRAM PPM



Judul :

IMPLEMENTASI *EDUTAINMENT* SEBAGAI STRATEGI BARU
TEKNIK KONSELING GIZI
UNTUK MENGATASI MASALAH MALNUTRISI PADA REMAJA PUTRI

Diusulkan Oleh :

Yuliati, M.Kes	/ NIP. 19550714 198303 2 003
dr. Tutiek Rahayu, M.Kes	/ NIP. 19680917 199703 2 001
dr. Kartika Ratna Petiwi, M.Biomed.Sc.	/ NIP. 19810209 200604 2 001
Rizqa Devi Anazifa	/ NIM. 10317244001
Mirra Fatharani	/ NIM. 10317244002
Tri Utami	/ NIM. 09304241018
Wija Nastiti	/ NIM. 09308144026

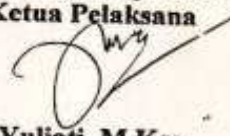
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

JUNE 2013

**HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UNGGULAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

1. **Judul PPM Unggulan** :
Implementasi *Eduainment* sebagai Strategi Baru Teknik Konseling Gizi untuk Mengatasi Masalah Malnutrisi pada Remaja Putri
2. **Ketua Pelaksana** :
a. Nama Lengkap : Yuliati, M.Kes
b. NIP : 19550714 198303 2 003
c. Pangkat / Golongan : Pembina / IVa
d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
e. Fakultas / Jurusan : FMIPA / Pendidikan Biologi
f. Bidang Keahlian : Biologi Manusia dan Gizi
g. Alamat Rumah : Jalan Retnodumilah 2E,
Kotagede, Yogyakarta, 55171
h. Nomor Telepon / HP : 081 392 257 590
3. **Personalia** :
a. Jumlah Anggota Pelaksana : 2 orang (Dosen)
b. Jumlah Mahasiswa : 4 orang (Mahasiswa)
4. **Jangka Waktu Kegiatan** : 4 bulan
5. **Bentuk Kegiatan** : Konseling
6. **Sifat Kegiatan** : Pendampingan
7. **Anggaran Biaya yang Diusulkan** :
a. Sumber dari DIPA : Rp 15.000.000,-
b. Sumber Lain : Rp -
-
- Jumlah** : Rp 15.000.000,-


Mengetahui
Dekan FMIPA UNY
Dr. Hartono
NIP. 19620329 198702 1 002

Yogyakarta, 12 April 2013
Ketua Pelaksana

Yuliati, M.Kes
NIP. 19550714 198303 2 003

Menyetujui :
Ketua LPPM Universitas Negeri Yogyakarta

Prof. Dr. Anik Ghufron
NIP. 19621111 198803 1 001

A. Judul PPM

Implementasi *Edutainment* sebagai Strategi Baru Teknik Konseling Gizi untuk Mengatasi Masalah Malnutrisi pada Remaja Putri

B. Analisis Situasi

Masalah malnutrisi, baik berupa *under nutrition*/ kurang gizi maupun *over nutrition*/ kelebihan gizi sulit dikenali dan sering luput dari perhatian khususnya pada kelompok remaja. Gejala mudah lelah, sering mengantuk, sulit konsentrasi belajar dan mudah terserang penyakit infeksi seperti flu pada remaja sering disepelekan. Bagi remaja putri tidak semata-mata gangguan kesehatan seperti tersebut diatas yang terkait erat dengan masalah malnutrisi, namun juga terkait dengan gangguan fungsi reproduksinya yaitu menstruasi dan kelak pada masa kehamilan.

Karangmalang yang masuk wilayah Kalurahan Caturtunggal Depok Sleman DIY, tercatat sebagai padukuhan yang terpadat jumlah penduduknya di Propinsi DIY, yaitu pada tahun 2013 ini ada 732 kepala keluarga tersebar di 4 RW dan 11 RT dengan struktur usia penduduknya didominasi oleh kelompok usia remaja. Kegiatan terkait dengan penyuluhan kesehatan khususnya remaja putri belum pernah dilakukan.

Hasil observasi melalui metode *recall diet* dan *food recall* pada kegiatan praktikum Biologi Manusia dan Gizi Jurusan Pendidikan Biologi FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) tahun 2011 dan 2012 tercatat separuh remaja putri Karangmalang dengan rata-rata konsumsi karbohidrat, zat besi, dan serat sangat kurang dari kecukupan yang dianjurkan dan sebaliknya kelebihan konsumsi lemak sehingga dapat dikategorikan sebagai malnutrisi. Selain itu 75% remaja putri memiliki pengetahuan gizi kategori rendah, sedangkan 25% dengan kategori baik.

Dari hasil wawancara terkait perilaku makan, diperoleh informasi bahwa remaja putri Karangmalang yang sebagian besar masih duduk di bangku sekolah sebagai siswa SMP dan SMA banyak yang melakukan diet untuk menjaga tubuh agar langsing, namun diet yang dilakukan keliru karena tidak mengacu konsep gizi seimbang. Sebaliknya, malnutrisi kelebihan gizi yang terjadi pada sebagian kecil remaja putri di Karangmalang terkait erat dengan kesukaannya mengkonsumsi *fast food* yang tinggi kalori, lemak, dan garam natrium, tetapi rendah serat.

Kondisi remaja putri yang demikian itu tidak jauh berbeda dengan temuan hasil penelitian Yulianti dkk (2012) yang menyatakan 62% mahasiswi UNY yang gagal donor

zat besi (Fe), yang ditandai dari kadar haemoglobin (Hb) darah kurang dari 12 mg/dl. Keadaan serupa terjadi di IPB yaitu prevalensi anemia zat besi (Fe) mahasiswi mencapai 57% dan di Stikes Kemenkes Makassar mencapai 80% (Nadimin dkk, 2011).

Sementara itu, kegiatan pembinaan kesehatan di Karangmalang melalui Posyandu lebih di fokuskan pada kelompok balita dan lansia, sedangkan kelompok remaja belum tersentuh program Komunikasi - Informasi - Edukasi (KIE). Aktifitas remaja di sekolah maupun di kampus sangat padat, seharian berkegiatan di luar rumah, sehingga pola asuh gizi kurang diperhatikan. Walaupun ada penyuluhan gizi, pada event seperti peringatan Hari Kartini, Hari Ibu menggunakan metode ceramah sehingga dirasa kurang menarik. Untuk itu, pada PPM Unggulan ini akan diimplementasikan strategi baru yang inovatif untuk konseling gizi yaitu *edutainment*. Keunggulan *edutainment* antara lain tidak membosankan, penuh tantangan, dikemas modern dalam bentuk hiburan berbasis TI.

Bertitik tolak dari kenyataan bahwa malnutrisi gejala anemia remaja putri di Karangmalang sudah termasuk masalah kesehatan masyarakat karena melebihi 15% populasi, maka perlu dilakukan PPM untuk konseling gizi remaja putri yang tidak hanya sesaat melainkan berkelanjutan pasca dilakukan PPM.